

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA  
MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA DHARMA WANITA  
PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**EVI NIRMALA HASIBUAN**

NPM. 1701240028P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Evi Nirmala Hasibuan  
**NPM** : 1701240028P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Kamis, 14 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Drs. Zulkarnein Lubis, MA  
**PENGUJI II** : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Zailani, S.PdI, MA**





Unggul, Cerdas, dan Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
 Nama Mahasiswa : EVI NIRMALA HASIBUAN  
 NPM : 1701240028P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8/10-2018	SKENARIO PERBAIKAN <MONGGANNI PERENCANAAN>		
10/10-2018	2 SKIUS BUAT RPPM 2 & 10 RPPH.		
12/10-2018	Acc Sidang		

Medan, September 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Evi Nirmala Hasibuan  
NPM : 1701240028P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Medan, September 2018

Pembimbing



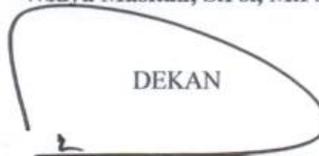
**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**



DEKAN

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Evi Nirmala Hasibuan  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di –

Medan

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Evi Nirmala Hasibuan yang berjudul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Evi Nirmala Hasibuan  
NPM : 1701240028P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



**Evi Nirmala Hasibuan**

## **ABSTRAK**

***Evi Nirmala Hasibuan, NPM. 1701240028P, Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.***

*Tujuan utama penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kemampuan matematika melalui metode kerja kelompok pada anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data utama penelitian adalah lembar observasi kemampuan anak dan kemampuan guru. Subjek penelitian adalah 22 anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode kerja kelompok mampu meningkatkan kemampuan matematika pada anak. Peningkatan kemampuan matematika anak terjadi secara bertahap sejak prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada kondisi sebelum diterapkan metode kerja kelompok, kemampuan matematika pada anak hanya mencapai angka 42,04 % dengan kriteria kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan matematika anak yang mencapai angka 65,91 % dengan kriteria cukup. Pada kondisi siklus II terjadi peningkatan kemampuan matematika anak yang mencapai angka 95,46 % dengan kriteria baik.*

***Kata Kunci: Kemampuan Matematika, Kerja Kelompok***

## ABSTRACT

*Evi Nirmala Hasibuan, NPM. 1701240028P, Efforts to Improve Mathematical Ability Through Group Work Methods In Group B Children in RA Dharma Wanita Persatuan Lubuk Pakam Religion Unit.*

*The main objective of the classroom action research carried out was to improve mathematics skills through group work methods in the children of Group B in RA Dharma Wanita Association of the Lubuk Pakam Religious Unit. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with two cycles in which each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The main data source of the study is the observation sheet of children's abilities and teacher's abilities. The research subjects were 22 children of group B in RA Dharma Wanita Association of the Lubuk Pakam Religion Unit 2018/2019 Academic Year. Based on the results of the study it was found that through group work methods were able to improve the mathematical abilities of children. Increased children's mathematical abilities occur gradually since pre-cycle, cycle I and cycle II. In the condition before the group work method was applied, the mathematical ability of the children only reached 42.04% with less criteria. In the condition of the first cycle there was an increase in children's mathematical abilities which reached 65.91% with sufficient criteria. In the condition of the second cycle there was an increase in children's mathematical abilities which reached 95.46% with good criteria.*

*Keywords: Mathematical Ability, Group Work*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumut 2018.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumut.
2. Ketua Prodi S1 PIAUD Universitas Muhammadiyah Sumut.
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi sebagai pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta STAF Universitas Muhammadiyah Sumut yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.
5. Ibu Nurasleli Lubis, S.PdI selaku Kepala Sekolah RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam
6. Ibu Amisah, S.Pd.I sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian
7. Terimah kasih pada teman-teman yang telah memberikan masukan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan diberbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Medan, September 2018  
Penulis

Evi Nirmala Hasibuan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Cara Memecahkan Masalah .....	6
F. Hipotesis Tindakan .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Matematika .....	9
1. Pengertian Kemampuan Matematika .....	9
2. Indikator Kemampuan Matematika .....	9
3. Stimulasi Kemampuan Matematika .....	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Matematika .....	14
B. Metode Kerja Kelompok .....	16
1. Pengertian Metode Kerja Kelompok .....	16
2. Tujuan Metode Kerja Kelompok .....	17
3. Kelebihan Metode Kerja Kelompok .....	18
4. Kekurangan Metode Kerja Kelompok .....	20
5. Langkah-Langkah Penerapan Metode Kerja Kelompok .....	21
C. Penelitian Yang Relevan .....	22

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	26
B. Persiapan PTK .....	27
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	29
F. Indikator Pencapaian .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	32
K. Prosedur Penelitian .....	33
I. Personalia Penelitian .....	35

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus) .....	36
2. Kemampuan Anak Siklus I .....	40
3. Kemampuan Anak Siklus II .....	50
B. Pembahasan .....	59

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	7
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian .....	27

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian .....	26
Tabel 3.2. : Data Anak Tahun Ajaran 2018/2019 .....	28
Tabel 3.3. : Data Guru Tahun Ajaran 2018/2019 .....	29
Tabel 3.4. : Teman Sejawat .....	29
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	30
Tabel 3.6. : Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan Kemampuan Matematika Anak .....	31
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian Tindakan Kelas .....	35
Tabel 4.1. : Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan .....	37
Tabel 4.2. : Akumulasi Kemampuan Anak Sebelum Tindakan .....	38
Tabel 4.3. : Tingkat Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan ...	39
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Pada Siklus I .....	44
Tabel 4.5. : Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I .....	46
Tabel 4.6. : Akumulasi Kemampuan Anak Pada Siklus I .....	47
Tabel 4.7. : Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I .....	48
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Pada Siklus II .....	53
Tabel 4.9. : Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II .....	55
Tabel 4.10. : Akumulasi Kemampuan Anak Pada Siklus II .....	57
Tabel 4.11. : Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II .....	57
Tabel 4.12. : Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	61

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan .....	39
Grafik 4.2. : Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I .....	48
Grafik 4.3. : Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II .....	58
Grafik 4.4. : Kemampuan Matematika Anak Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak dikemudian hari. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini adalah Raudhatul Athfal. Raudhatul Athfal merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini pada rentang usia 4-6 tahun. Pada masa ini merupakan masa emas perkembangan dimana terjadi peningkatan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutnya sebagai usia perkembangan emas (*Golden age*).<sup>1</sup> Kemudian, Riana Mashar mengatakan bahwa usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak, karena pada masa usia ini anak mengalami masa peka dan kritis dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar.<sup>2</sup>

Proses perkembangan anak akan mengalami kemajuan fisik, intelektual dan sosial yang sangat menakjubkan. Anak merupakan investasi masa depan yang harus dikembangkan secara optimal. Tanpa adanya stimulus yang tepat dari orang tua, potensi yang dibawa anak sejak lahir tidak akan mampu berkembang secara optimal. Salah satu cara yang perlu diperhatikan pada anak adalah stimulus yang cukup. Pendidikan adalah hal yang sangat penting yang diperoleh semua anak, karena pendidikan adalah salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.

---

<sup>1</sup>Zainal Aqib, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa, 2011, hal. 4.

<sup>2</sup>Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015, hal. 10.

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), intelektual, kecerdasan kognitif atau kecerdasan merupakan suatu proses mental sehingga tidak hanya sekedar kemampuan yang terkait dengan hal akademis.

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pendidikan, yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dasar dan meningkatkan potensi kecerdasan anak yang akan mempengaruhi pendidikan di tingkat selanjutnya. PAUD sebagai salah satu lembaga pendidikan usia dini diharapkan dapat mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan dasar anak agar dapat berkembang secara optimal.

Howard Gardner menyebutkan bahwa kecerdasan tidak bersifat tunggal, tapi majemuk atau disebut kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*).<sup>3</sup> Kecerdasan majemuk terdiri dari 8 macam kecerdasan yaitu kecerdasan bahasa, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan natural.<sup>4</sup> Tiap kecerdasan ini ada yang menonjol dan ada pula yang kurang menonjol pada individu.

Memberikan stimulasi kognitif pada anak merupakan bagian dari usaha mencerdaskan bangsa. Metode stimulasi kognitif merupakan bagian dari sebuah strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan optimalisasi fungsi kognitif anak. Prinsip stimulasi merupakan bantuan khusus yang mutlak perlu diberikan pada semua anak bila ingin anak berkembang optimal. Stimulasi yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan. Stimulasi kognitif pada anak dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) anak.

---

<sup>3</sup>Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia, 2017, hal. 3.

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 3-10.

Kecerdasan logika matematika merupakan salah satu bagian dari *multiple intellegences* yang berkaitan dengan kepekaan dalam mencari dan menemukan pola yang digunakan untuk melakukan kalkulasi hitung, berpikir abstrak, berpikir logis, dan berpikir ilmiah.<sup>5</sup> Anak yang mempunyai kelebihan dalam kecerdasan logika matematika, tertarik memanipulasi lingkungan serta cenderung menerapkan strategi coba-coba, mereka suka menduga-duga dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Kecerdasan logika matematika hendaklah diarahkan pada penguasaan konsep dan dimensi-dimensinya, kemampuan menggunakan strategi pengembangan kecerdasan logika matematika dalam pembelajaran pemecahan masalah sehingga terbangun kesadaran anak akan keberadaan dan kebesaran Allah Swt yang telah memberikan sebuah kecerdasan pada diri anak masing-masing. Allah Swt adalah Zat yang telah mengajarkan pengetahuan atau ilmu kepada manusia sebagaimana firman-Nya dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>6</sup>

Kecerdasan matematika termasuk pengembangan aspek kognitif ditingkat pencapaian perkembangan pada anak, maka dari itu apabila belum tercapai, tugas sebagai pendidik harus membantu dan memberikan rangsangan yang tepat kepada anak, agar nantinya bisa membantu anak mencapai dan mengembangkan seluruh kecerdasan jamak yang ada terutama kecerdasan

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 4.

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013, hal. 597.

matematikanya. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan matematika anak adalah metode kerja kelompok. Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menjelaskan bahwa salah satu tujuan metode kerja kelompok adalah melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain.<sup>7</sup> Dengan adanya interaksi bersama orang lain diharapkan potensi anak semakin berkembang termasuk kemampuan matematika anak. Hal ini dimungkinkan karena anak bisa saling membantu dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan sehingga kemampuan matematika anakpun akan berkembang lebih baik.

Kemampuan matematika pada anak usia dini sangat penting dimiliki karena kemampuan matematika merupakan dasar dari berbagai kemampuan lainnya. Bahkan dalam segala aspek kehidupan, seseorang tidak bisa lepas dari konsep matematika dari tingkat yang paling sederhana sampai dengan tingkat yang sulit, termasuk dalam ajaran agama Islam bahwa matematika sangat penting terutama pada masalah pembagian warisan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara sebelum tindakan dilakukan pada RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam diketahui adanya kemampuan matematika pada anak yang masih belum optimal. Hal ini ditandai dari hasil tanya jawab dengan Guru Kelas yaitu Ibu Amisah, S.Pd.I dan uji percobaan diketahui rata-rata anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dengan waktu yang cepat dimana untuk sampai angka 10 anak membutuhkan durasi waktu yang lama karena harus berpikir lama. Kemudian, dalam tes lisan yang peneliti lakukan secara acak, rata-rata anak belum mampu menjawab dengan cepat dan benar penjumlahan yang diujicobakan. Beberapa kondisi tersebut disebabkan dalam mengenalkan angka, penjumlahan yang diajarkan, guru lebih menekankan pada proses pembelajaran individual dimana guru menjelaskan di depan kelas tentang angka dan penjumlahan kemudian anak diminta mengerjakan lembar kerja anak yang sudah ada sehingga anak kurang termotivasi dan kurang semangat dalam mengerjakannya. Kegiatan

---

<sup>7</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016, hal. 109.

seperti itu diyakini menjadi salah satu sebab kurang maksimalnya kemampuan matematika anak. Oleh sebab itu, perlu adanya terobosan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan melalui metode kerja kelompok.

Kecerdasan matematika masuk dalam ranah perkembangan kognitif dimana berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan (STPP) pada lingkup perkembangan konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.<sup>8</sup>

Melalui standar tingkat pencapaian perkembangan (STPP) yang ada, maka dalam pengaplikasian kemampuan matematika anak pada kegiatan pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui penyebutan angka, pengenalan lambang bilangan dan terus meningkat dengan penjumlahan dan pengurangan dimana pemberian materi konsep matematika disesuaikan dengan masa dan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan sebuah penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada permasalahan yang teridentifikasi di lokasi, antara lain:

1. Kemampuan matematika pada anak di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam masih belum optimal.
2. Rata-rata anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dengan waktu yang cepat dimana untuk sampai angka 10 anak membutuhkan durasi waktu yang lama karena harus berpikir lama.

---

<sup>8</sup>Kemendikbud, *Salinan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud, 2009, hal. 19.

3. Rata-rata anak belum mampu menjawab dengan cepat dan benar penjumlahan matematika yang diujicobakan.
4. Dalam mengenalkan angka dan penjumlahan yang diajarkan, guru lebih menekankan pada proses pembelajaran individual dan klasikal sedangkan metode pembelajaran kelompok belum pernah diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan acuan dalam upaya penemuan suatu solusi dari fenomena atau masalah yang ada. Oleh sebab itu, penelitian ini dirumuskan apakah melalui metode kerja kelompok mampu meningkatkan kemampuan matematika pada anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kemampuan matematika melalui metode kerja kelompok pada anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

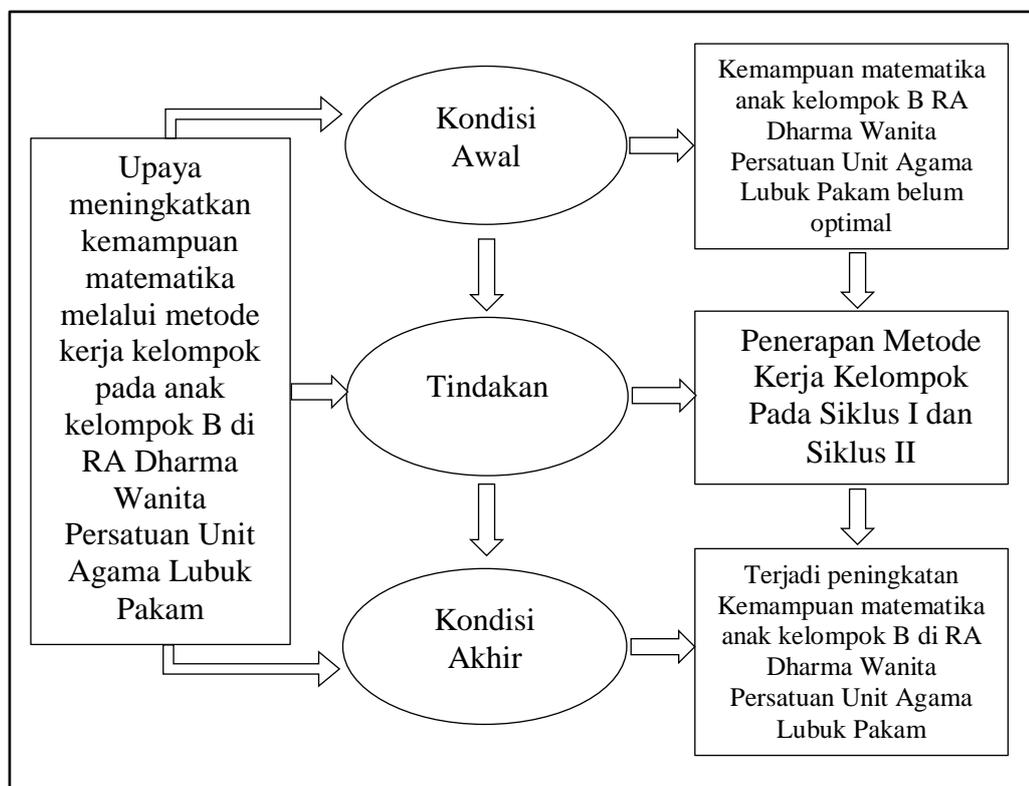
### **E. Cara Memecahkan Masalah**

Kemampuan matematika pada diri anak di sekolah yang kurang optimal menjadi tanggung jawab tersendiri bagi guru karena guru adalah pihak yang diberikan tugas dan tanggung jawab penuh dalam memberikan pengajaran, bimbingan, dan pengetahuan kepada anak. Untuk mengatasi masalah kurang optimalnya kemampuan matematika pada anak maka akan diterapkan metode kerja kelompok. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa dalam kegiatan kerja kelompok, setiap akan harus bisa terlibat secara aktif untuk bersama-sama dalam menyelesaikan tugas tertentu yang menjadi kewajiban bagi kelompoknya. Dengan keterlibatan secara aktif di kelompoknya maka akan terbangun kerjasama semua anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas termasuk dalam menyelesaikan tugas matematika. Anak yang mengalami

kesulitan akan mendapatkan bantuan dari teman-teman kelompoknya untuk bisa menjumlahkan perhitungan atau pengurangan angka sehingga dengan hal tersebut akan mampu meningkatkan kemampuan matematika anak dibandingkan dengan kegiatan individual yang dilakukan anak dalam menyelesaikan konsep matematika.

Untuk mengetahui gambaran upaya pemecahan masalah rendahnya kemampuan matematika pada diri anak di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



## F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas tindakan yang akan dilaksanakan. Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan matematika melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini setidaknya memberikan dua manfaat utama, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam ilmu matematika anak usia dini yang merupakan pendidikan dasar sebagai modal dasar bagi pendidikan di masa selanjutnya.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Guru. Memberikan masukan akan pentingnya menerapkan berbagai metode yang dapat meningkatkan kemampuan matematika anak, salah satunya adalah metode kerja kelompok.
- b. Anak. Mampu meningkatkan kemampuan matematika anak sebagai salah satu aspek kognitif yang sangat penting dikuasai oleh anak karena kemampuan matematika akan berhubungan secara langsung dengan segala aspek pengetahuan lainnya.
- c. Lembaga. Menjadi dasar bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugas mendidik yang dapat dikembangkan melalui berbagai pelatihan kepada guru.

### **3. Manfaat Secara Akademis**

Secara akademis penelitian ini dapat disumbangkan kepada Fakultas Agama Islam khususnya Jurusan PIAUD di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangka menambah sumber bacaan di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Kemampuan Matematika

##### 1. Pengertian Kemampuan Matematika

Menurut Martini Jamaris kecerdasan logika-matematika merupakan salah satu bagian dari *multiple intelligences* yang berkaitan dengan kepekaan dalam mencari dan menemukan pola yang digunakan untuk melakukan kalkulasi hitung, berpikir abstrak, berpikir logis, dan berpikir ilmiah.<sup>9</sup> Kemudian, menurut May Lwin dan kawan-Kawan, kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan, pola, pemikiran logis, dan ilmiah.<sup>10</sup> Sementara itu, Tadkiroatun Musfiroh menjelaskan bahwa kecerdasan logika-matematika didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang benar. Kemampuan ini, meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan angka dan penalaran. Cerdas secara matematis logis berarti cerdas angka dan cerdas dalam hukum logika berpikir.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan matematika adalah kemampuan untuk menangani bilangan, memahami angka, konsep bentuk, pola, perhitungan serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan pikiran logis dan ilmiah.

##### 2. Indikator Kemampuan Matematika

Kemampuan matematika anak usia dini sebagai salah satu aspek perkembangan yang penting untuk ditingkatkan. Anak usia dini memerlukan pengembangan kecerdasan matematika untuk mengetahui sejauh mana anak usia dini memiliki kecerdasan atau kemampuan matematika. Pengembangan

---

<sup>9</sup>Martini Jamaris, *op.cit*, hal. 4.

<sup>10</sup>May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, Jakarta: Indeks, 2008, hal. 43.

<sup>11</sup>Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2013, hal. 3.3.

kemampuan ini merujuk agar anak mengetahui konsep angka dan bilangan menggunakan lambang bilangan maupun benda, mengetahui pola geometri, hubungan sebab akibat, klasifikasi, penyimpulan dan perhitungan.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan matematika anak usia dini maka perlu dilihat ukuran tingkat kemampuan matematika anak atau yang sering disebut dengan indikator kemampuan. Terkait dengan hal ini, ada beberapa pendapat yang dikemukakan.

Menurut Martini Jamaris, kecerdasan atau kemampuan matematika akan usia 4-6 tahun dapat diidentifikasi melalui beberapa hal, antara lain:

- a. Dapat mengitung di luar kepala secara cepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Dapat memberikan penjelasan secara logis dan rasional.
- c. Sering bertanya, mengapa, bagaimana, dan lain-lain.
- d. Suka melakukan berbagai eksperimen.
- e. Dapat menyusun benda, peristiwa, dan orang sesuai dengan kategori.
- f. Dapat menyusun benda, peristiwa, dan orang sesuai dengan hirarkinya.
- g. Mudah memahami hubungan sebab akibat.<sup>12</sup>

Sementara itu, menurut Permendikbud Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan logika-matematika dengan lingkup kemampuan logika-matematika anak usia 5-6 tahun adalah anak mampu:

- a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10.
- b. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.<sup>13</sup>

Kemudian, menurut May Lwin dan kawan-kawan ada beberapa tanda atau indikator seorang anak memiliki kecerdasan atau kemampuan matematika yang baik, yang harus diketahui orang tua, yaitu:

- a. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai cara kerja sesuatu.
- b. Mendengarkan cerita matematika dan menikmati matematika di sekolah.
- c. Memerhatikan dan senang dengan bilangan.
- d. Menikmati permainan komputer.
- e. Menempatkan benda-benda dengan mudah menurut kelompoknya.
- f. Menghitung dari satu sampai 10 secara berurutan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Martini Jamaris, *op.cit*, hal. 4-5.

<sup>13</sup>Kemendikbud, *op.cit*, hal. 19.

<sup>14</sup>May Lwin, dkk, *op.cit*, hal. 51.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan penting terkait dengan indikator kemampuan matematika anak usia dini khususnya di sekolah, yaitu anak mampu menghitung angka 1-10 atau lebih dengan baik dan benar di luar kepala dan tanpa dibantu, anak mampu menyusun atau mencocokkan lambang bilangan pada tempatnya, anak mampu melakukan perhitungan matematika sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan anak memiliki rasa senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan angka atau pemikiran logis.

### 3. Stimulasi Kemampuan Matematika

Penting bagi orang tua dan guru untuk menanamkan rasa cinta kepada matematika sejak dini pada anak-anak. Sebab, hanya dengan rasa senang bermain angka atau bilangan inilah anak-anak kelak di masa dewasa akan mudah mempelajari matematika. Dengan bekal kepekaan terhadap angka dan bilangan inilah anak menjadi lebih mengerti dan cepat dalam memahami bilangan dan angka.

Orang tua dan guru adalah sosok yang paling bertanggung jawab dalam segala perkembangan anak. Bahkan dalam konteks ajaran agama Islam orang tua yang kemudian diperpanjang melalui guru di sekolah, telah diingatkan agar jangan meninggalkan generasi yang lemah, sebagaimana firman Allah Swt dalam Surat An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>15</sup>

Meskipun konteks ayat diatas berkaitan dengan masalah warisan dimana orang tua harus memiliki rasa takut akan meninggalkan anak-anak

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, *op.cit*, hal. 78.

yang lemah dalam kehidupan ekonomi, namun dapat dimaknai lebih luas bahwa dalam masalah kemampuan matematika pun orang tua harus punya kekhawatiran pada lemahnya kemampuan matematika anak karena hal itu akan menyebabkan anak sulit berinteraksi di kehidupannya jika berhubungan dengan konsep matematika. Oleh sebab itu, harus ada upaya stimulasi atau cara meningkatkan kemampuan matematika anak sejak dini. Suyadi mengatakan bahwa cara meningkatkan kecerdasan logika matematika adalah terfokus pada perkembangan kognitif anak usia dini. Secara sederhana, perkembangan kognitif terdiri atas dua bidang, yakni logika matematika dan sains.<sup>16</sup>

Menurut Yuliani Nurani Sujiono cara mengembangkan kecerdasan matematika pada anak usia dini, dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan berikut:

- a. Menyelesaikan puzzle, permainan ular tangga, domino, dan lain-lain. Permainan ini akan membantu anak dalam latihan mengasah kemampuan memecahkan berbagai masalah dengan menggunakan logika.
- b. Mengenal bentuk geometri, dapat dimulai dengan kegiatan sederhana sejak anak masih bayi, misalnya dengan menggantungkan berbagai bentuk geometri dalam berbagai warna di atas tempat tidurnya.
- c. Mengenalkan bilangan melalui sajak berirama dan lagu.
- d. Eksplorasi pikiran melalui diskusi dan olah pikir ringan, dengan obrolan ringan, misalnya mengaitkan pola hubungan sebab-akibat atau perbandingan, bermain tebak-tebakan angka, dan sebagainya.
- e. Pengenalan pola, permainan menyusun pola tertentu dengan menggunakan kancing warna-warni, pengamatan atas berbagai kegiatan sehari-hari sehingga anak dapat mencerna dan memahaminya sebagai hubungan sebab-akibat.
- f. Memperkaya pengalaman berinteraksi dengan konsep matematika, dapat dengan cara mengikutsertakan anak belanja, membantu mengecek barang yang sudah masuk dalam kereta belanja, mencermati berat ukuran barang yang kita beli, memilih dan mengelompokkan sayur-mayur maupun buah yang akan dimasak oleh ibu di dapur.<sup>17</sup>

Menurut May Lwin dan kawan-kawan, ada beberapa kegiatan atau cara untuk meningkatkan kecerdasan matematis pada anak usia dini, yaitu:

---

<sup>16</sup>Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010, hal. 91.

<sup>17</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009, hal. 58.

- a. Mencari pola.  
Anak-anak secara tidak sadar belajar dan dapat memahami pola dan urutan tertentu sejak usia muda. Hiasilah dinding di rumah dengan poster yang menggambarkan berbagai pola, bentuk, dan warna. Doronglah anak untuk membuat sebuah bangunan dengan pola dan bentuk seperti lingkaran, persegi empat, dan lain sebagainya.
- b. Mempraktikkan dan mengerjakan soal-soal matematika  
Anak-anak harus disadarkan bahwa matematika berada disekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Ajarkan kepada anak mengenai persentase dengan menggunakan contoh disekitarnya. Dorong anak untuk melakukan penjumlahan di dalam hati sesering mungkin. Ajarkan anak tabel perkalian, dan lain sebagainya.
- c. Menggunakan komputer  
Pada saat ini komputer sudah menjadi barang biasa pada sebuah rumah tangga dengan kemampuan ekonomi menengah ke atas. Melalui media computer, anak dapat diajak untuk melakukan permainan perhitungan dan bilangan serta berbagai macam bentuk dan warna.
- d. Bermain logika dan permainan strategi  
Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk berpikir secara sistematis dapat diajarkan. Misalnya, anak dapat diajarkan melalui pembacaan cerita dimana anak didorong untuk meramalkan apa yang akan terjadi berikutnya. Ada juga permainan yang dapat membantu mengembangkan pemikiran logis seperti teka-teki logika, catur, dan lain-lain.<sup>18</sup>

Berdasarkan dua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai cara yang bisa dilakukan orang tua maupun guru dalam meningkatkan kemampuan matematika pada anak usia dini (PAUD) seperti menggunakan alat-alat permainan misalnya puzzle, permainan ular tangga, domino. Anak juga dapat dikembangkan kemampuan matematikanya dengan mengajarkan berbagai pola, bentuk dan bilangan yang ada disekitarnya, memanfaatkan komputer atau gedjet yang ada dengan pengawasan yang baik sehingga anak tidak asik pada permaiannya tetapi lebih pada logika matematika yang dimainkan. Semua cara tersebut sangat memungkinkan akan membantu dalam meningkatkan kemampuan matematika anak jika dilakukan dengan cara dan prosedur yang baik, baik oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah.

---

<sup>18</sup>May Lwin, dkk, *op.cit*, hal. 52-67.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Matematika

Kemampuan seorang anak dalam penguasaan matematika tentu sangat bergantung pada kondisi dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Kemampuan matematika anak hanyalah satu aspek dari segala potensi atau kemampuan yang ada pada anak. Oleh sebab itu, menurut Widayati dan Widijati bahwa faktor-faktor yang turut mempengaruhi kecerdasan anak, antara lain:

a. Faktor genetik (keturunan)

Faktor genetik merupakan potensi kecerdasan yang sudah ada atau diturunkan karena terkait dengan syaraf-syaraf yang ada pada organ otak.

b. Faktor makanan sehat

Lebih dari 20 tahun terakhir berbagai penelitian juga mengungkapkan korelasi positif antara gizi, terutama pada pertumbuhan pesat dengan perkembangan fungsi otak, dan ini berlaku sejak anak masi berbentuk janin dalam rahim ibu. Bahan makanan harus diolah sesuai dengan tahap perkembangan dari lumat, lembek, lalu padat. Secara keseluruhan asupan makanan sehari harus mengandung 10 sampai 15 persen kalori dari protein, 20 sampai 35 persen dari lemak, dan 40 sampai 60 persen karbohidrat.

c. Faktor perawatan

Faktor genetik saja tidak cukup untuk mengembangkan kecerdasan anak secara maksimal. Justru peran orang tua dalam memberikan latihan-latihan dan lingkungan yang mendukung jauh lebih penting dalam menentukan perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak.

d. Faktor lingkungan

Anak memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk perkembangannya yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dengan maksimal, lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>19</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan matematik termasuk dalam aspek kognitif anak, maka dalam kaitan belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu:

a. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:

- 1). Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

---

<sup>19</sup>Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, Jogjakarta: Luna Publisher, 2008, hal. 28.

- 2). Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sbegai berikut: a). inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya; b). sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif; c). bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing; d). minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; dan e). motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal di antaranya adalah:
- 1). Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru yang mengajar di sekolah, para staf administrasi yang membantu administrasi guru dan siswa, dan teman-teman sekelas.
  - 2). Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan matematika anak yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti kondisi fisik, kemampuan intelektual, minat, sikap, dan lain sebagainya. Namun semikian kemampuan ini tidak berdiri sendiri karena ada faktor kedua yaitu faktor ekstern atau faktor yang berasa dari luar diri anak seperti orang tua atau keluarga, teman-teman permainannya,

---

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hal. 145-156.

guru atau pendidik dimana anak sekolah, dan juga lingkungan dimana anak tinggal. Semua faktor tersebut tentu harus menjadi perhatian bagi orang tua dan guru sehingga tidak menghambat peningkatan kemampuan matematika anak.

## **B. Metode Kerja Kelompok**

### **1. Pengertian Metode Kerja Kelompok**

Menurut Nana Sudjana, metode kerja kelompok adalah siswa dalam satu kelas di pandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).<sup>21</sup> Kemudian, menurut Roestiyah N.K., teknik atau model kerja kelompok ialah suatu cara mengajar, dimana siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 siswa, mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru.<sup>22</sup> Hal yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Jumanta Hamdayana yang mengatakan bahwa model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok adalah cara melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas dimana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu melalui adanya kerjasama dalam kelompok atau tim dimana semua anggota tim menjadi penentu dalam pencapaian tujuan tersebut.

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, hal. 82.

<sup>22</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hal. 15.

<sup>23</sup>Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017, hal. 63.

## 2. Tujuan Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar yang lebih baik, sikap saling tolong menolong dalam perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan metode kerja kelompok adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.<sup>24</sup>

Sementara itu, Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menyebutkan bahwa tujuan dari penerapan kegiatan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi.
- b. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain.
- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari pendidik.
- d. Melatih keberanian peserta didik.
- e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik.<sup>25</sup>

Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim menjelaskan bahwa tujuan penerapan kegiatan kerja kelompok dalam proses belajar mengajar adalah agar peserta didik mampu:

- a. Menyadari bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar hanya dapat diwujudkan jika adanya dukungan dan kerjasama yang dibangun bersama-sama dengan peserta didik yang lain dalam satu tim.
- b. Merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi tentang tugas yang diberikan dalam upaya membangun suatu tim kerja secara kooperatif dan kolaboratif.
- c. Peserta didik dapat menggali dan mengembangkan bakat dan pengalaman sehingga dapat berkontribusi pada kesuksesan belajar dalam tim.
- d. Bertindak sopan santun, saling menghargai, dan belajar dari pengalaman orang lain dan berbagai sumber belajar untuk membangun kekuatan tim belajar.

---

<sup>24</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 215.

<sup>25</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *op.cit*, hal. 109.

- e. Mengatasi setiap perbedaan dan ketika ada konflik dipandang sebagai sesuatu yang alamiah dan dijadikan sebagai ide-ide dan pendapat yang konstruktif.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan metode kerja kelompok pada kegiatan belajar mengajar adalah mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak untuk keberhasilan belajarnya di sekolah termasuk didalamnya keberhasilan anak dalam pelajaran matematika.

### 3. Kelebihan Metode Kerja Kelompok

Meskipun metode kerja kelompok banyak dilakukan guru di sekolah dengan tujuan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Namun demikian, metode kerja kelompok juga memiliki kelebihan tersendiri sebagaimana metode pembelajaran lainnya.

Menurut Roestiyah N.K ada berapa kelebihan metode kerja kelompok yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b. Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- f. Dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.<sup>27</sup>

Kemudian, Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan beberapa kelebihan metode kerja kelompok. Adapun kelebihan dari metode kerja kelompok yaitu:

---

<sup>26</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016, hal. 146-147.

<sup>27</sup>Roestiyah N.K., *op.cit*, hal. 17.

- a. Dapat memupuk rasa kerja sama dengan teman-temannya.
- b. Melatih keberanian untuk berkomunikasi dengan teman sekelas maupun di luar lingkungan sekolah.
- c. Suatu tugas yang banyak dapat terselesaikan dengan cepat.
- d. Adanya persaingan yang sehat.
- e. Melatih dan menanamkan rasa tanggung jawab.<sup>28</sup>

Sementara itu, kelebihan metode kerja kelompok menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memupuk rasa kerjasama.
- b. Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- c. Adanya persaingan yang sehat.
- d. Memperluas wawasan peserta didik terhadap suatu konsep atau bahasan.
- e. Memupuk sikap demokratis, melalui pembiasaan menghargai hak dan kewajiban diri ataupun orang lain.
- f. Membiasakan memecahkan suatu permasalahan.
- g. Meningkatkan kadar keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- h. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan.
- i. Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga terjadilah persaingan yang sehat, untuk berlomba-lomba mencapai kemajuan dan prestasi dalam kelompoknya.
- j. Kemungkinan adanya transfer pengetahuan antar sesama dalam kelompok, yang masing-masing saling mengisi dan melengkapi kekurangan diantara mereka.
- k. Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama.
- l. Dapat meringankan tugas pendidik atau pemimpin sekolah.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan kelebihan metode kerja kelompok dalam beberapa hal; pertama metode kerja kelompok mampu memupuk rasa kebersamaan diantara siswa atau anak, kedua metode kerja kelompok mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara lebih mudah karena adanya saling membantu, dan ketiga melalui kegiatan atau metode kerja kelompok akan memberikan wawasan yang lebih luas kepada anak karena banyaknya informasi yang berkembang dari setiap anggota kelompok.

---

<sup>28</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 61.

<sup>29</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *op.cit*, hal. 111-112.

#### 4. Kekurangan Metode Kerja Kelompok

Selain memiliki kelebihan tersendiri, metode kerja kelompok ternyata juga memiliki kekurangan dalam penerapannya.

Menurut Roestiyah NK, kekurangan metode kerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran ialah:

- a. Kerja kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
- b. Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula.
- c. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.<sup>30</sup>

Selanjutnya, menurut Dimiyati dan Mudjiono kelemahan dari metode kerja kelompok yaitu:

- a. Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin ditonjolkan/egois.
- b. Bagi yang keberaniannya kurang akan merasa rendah dan tergantung pada orang lain.
- c. Bila tidak ada kerja sama antar anggota maka akan ada hambatan dalam mengerjakan tugas.
- d. Adanya dominasi oleh seseorang.<sup>31</sup>

Sedangkan kekurangan metode kerja kelompok menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu bergantung pada orang lain.
- b. Jika kecakapan setiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang.
- c. Melalui metode kerja kelompok, memerlukan persiapan dan dan perencanaan yang matang.
- d. Persaingan yang tidak sehat akan terjadi manakala pendidik tidak dapat memberikan pengertian kepada peserta didik. Bahkan pembagian tugas yang dilakukan bukanlah dimaksudkan membeda-bedakan satu dengan yang lainnya dalam arti yang luas.
- e. Bagi peserta didik yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk pasif dalam kelompoknya dan hal ini berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif.
- f. Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terabaikan.

---

<sup>30</sup>Roestiyah NK, *op.cit.*, hal. 17.

<sup>31</sup>Dimiyati dan Mujiono, *op.cit.*, hal. 61.

- g. Jika tugas yang diberikan kepada kelompok masing-masing tidak diberikan batas waktu tertentu maka cenderung tugas tersebut diabaikan atau terlupakan.
- h. Tugas juga dapat terbengkalai manakala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis peserta didik.<sup>32</sup>

Sementara itu, kelemahan atau kekurangan metode kerja kelompok dapat disimpulkan pula dalam beberapa hal; pertama sangat memungkinkan membuat dominasi seseorang dalam kelompok yang justru akan membangkitkan sikap egois pada diri anak, kedua akan terlihat adanya anak yang pasif karena tidak mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, dan ketiga seringkali membuang waktu banyak karena justru banyak hal yang tidak terkait dengan penyelesaian tugas yang dilakukan anak dalam kelompok.

#### 5. Langkah-Langkah Penerapan Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong-royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang dicapai, umur, dan kemampuan siswa, fasilitas dan media yang tersedia dan sebagainya.

Menurut Roestiyah N.K. langkah-langkah penerapan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tugas kepada siswa.
- b. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- c. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- e. Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pertanyaan.
- f. Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Zainal Aqib dan Ali Muradlo, *op.cit*, hal. 112-113.

<sup>33</sup>Roestiyah N.K., *op.cit*, hal. 19-20.

Kemudin Ramayulis berpendapat bahwa langkah-langkah metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok.
- b. Pemberian tugas-tugas kepada kelompok.
- c. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- d. Guru bersama murid melakukan penilaian.<sup>34</sup>

Dari dua pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah metode kerja kelompok terdiri dari menjelaskan tugas kepada siswa, menjelaskan apa tujuan metode kerja kelompok itu, membentuk kelompok atau membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut, masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya, guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung, bila perlu memberi saran atau pertanyaan, guru membantu menyimpulkan kemajuan kelompok dan menerima hasil kerja kelompok, dan guru bersama murid melakukan penilaian kerja kelompok yang dilakukan serta mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Ada dua penelitian relevan yang dapat ditampilkan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu:

1. Indriati Laksmi Putri, Mahasiswa PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Judul Penelitian: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka Di PAUD*. Dimuat dalam Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Vol. 2 No. 2 Oktober 2014.

Pemahaman konsep bilangan berkembang seiring waktu dan kesempatan untuk mengulang kerja sekelompok benda dan membandingkan jumlahnya. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang bersifat abstrak

---

<sup>34</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, hal. 180.

yang sangat penting untuk anak sebagai landasan dasar penguasaan konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi bermain stick angka dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan 1-10 anak. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah anak berjumlah 12 anak di PAUD Tunas Mutiara. Metode pengumpulan data melalui pemberian tugas dan unjuk kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu prasiklus dan dua siklus perbaikan. Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep bilangan 1-10 dari siklus I yang pada umumnya masih rendah, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan pemahaman konsep bilangan 1-10. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berhitung permulaan menggunakan strategi bermain stick angka di PAUD Tunas Mutiara Kel. Tunon Tegal. Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek penelitian adalah anak didik PAUD Tunas Mutiara Kel. Tunon Tegal dengan jumlah anak didik 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan tanggal 5-14 Mei 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan evaluasi. Hasil penelitian ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan menggunakan strategi bermain stick angka di PAUD Tunas Mutiara Kel. Tunon Tegal bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan dari 67 % pada pra siklus, 75 % pada siklus I, dan 83% pada siklus II.

2. Lusi Dwi Martiana, Mahasiswa PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Judul Penelitian: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Bermain Dengan Media Ular Tangga Pada Anak*. Dimuat dalam Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Vol. 2 No. 2 Oktober 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui metode bermain dengan media ular tangga pada anak kelompok B1

TK Muslimat NU 10 Desa Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif pada tiap-tiap siklus. Objek penelitian adalah pada siswa kelompok B1 TK Muslimat NU 10 Desa Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa. Untuk mengetahui perubahan kemampuan dalam pembelajaran berhitung adalah deskripsi persentase, perhitungan perolehannya melalui perbandingan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah menggunakan metode bermain dengan media ular tangga, jika ada peningkatan kemampuan berhitung lebih 80% dari kemampuan berhitung sebelumnya, berarti pembelajaran melalui metode bermain dengan media ular tangga tercapai (indikator kinerja tercapai/mencapai ketuntasan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode bermain dengan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak yang meliputi mampu membilang/ menyebut urutan bilangan dari 1-20, menunjuk urutan benda untuk bilangan 1-20, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. Hal ini dapat dilihat dari siklus I menggunakan metode bermain dengan media ular tangga, hasil yang di capai anak yang mampu meningkat dari prasiklus yaitu 5% menjadi 20%, sedangkan anak yang cukup mampu dari prasiklus yaitu 15% menjadi 30%, dan yang mampu dari 80% menjadi 50%. Dalam siklus II peneliti menggunakan metode bermain dengan media ular tangga dan dengan kartu angka bergambar, sangat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran berhitung, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar anak yang meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I 20% meningkat menjadi 80%, anak yang cukup mampu mengalami penurunan pada siklus I 30% turun menjadi 15% pada siklus II. Di lihat dari

ketuntasan hasil belajar, anak belum mampu dari siklus I 50% menjadi 5%, sedangkan pada anak yang mampu dan cukup mampu pada siklus I 50% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bidang pengembangan kognitif dalam kemampuan berhitung pada anak usia TK dapat ditingkatkan melalui metode bermain dengan media ular tangga. Oleh karena itu guru hendaknya memberikan kegiatan pembelajaran dengan metode dan media yang menarik, menyenangkan dan bermanfaat untuk siswa agar siswa senang dan tidak terbebani dalam menerima kegiatan pembelajaran.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian secara langsung akan dilakukan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

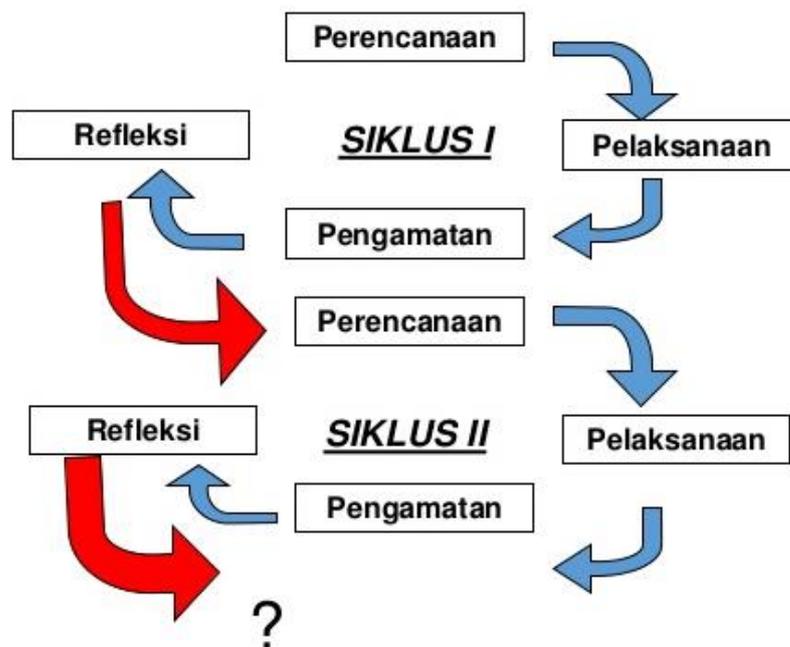
No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											Tahun 2019			
		Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Observasi Lapangan															
2	Pengajuan Judul															
3	Penyusunan Proposal															
4	Bimbingan proposal															
5	Seminar Proposal															
6	Pengumpulan dan Analisis Data															
7	Penyusunan Skripsi															
8	Bimbingan Skripsi															
9	Sidang Meja Hijau															

##### 3. Siklus Penelitian

Desain dari penelitian tindakan kelas ini banyak mengacu pada pola model penelitian yang dikembangkan oleh para ahli. Pada umumnya, dalam siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Adapun desain siklus penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, 2015:42

## B. Persiapan PTK

Dalam pelaksanaan tindakan tentu harus dipersiapkan segala komponen yang mendukung penelitian. Pada umumnya, persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK antara lain merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM, membuat RPPH, menyediakan media belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian, dan hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam yang terdiri dari 22 anak dengan jumlah 10 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber penelitian terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan yaitu kepala sekolah, guru dan anak.

1. Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Tabel 3.2. Data Anak Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Umur
1	Ahmad Fernanda	√		6 Tahun
2	Aldric Azka Anwar	√		6 Tahun
3	Alika Aghnasyah		√	6 Tahun
4	Alvin Adriansyah	√		6 Tahun
5	Azzam Naufal Subianto	√		6 Tahun
6	Dwi Yana Rizka Ningsih		√	5 Tahun
7	Ezie Rafanda	√		6 Tahun
8	Fathiah Putri Aqillah		√	6 Tahun
9	Fiezqa Azqilla Nadezda		√	6 Tahun
10	Fiqri Fajar Maulana	√		6 Tahun
11	Gibran Hadi Nugraha	√		6 Tahun
12	Junaidi Syahputra	√		6 Tahun
13	Keyla Ramadhani		√	5 Tahun
14	Khansa Namira Chan		√	6 Tahun
15	Maliq Anugerah Dyandra Nst	√		6 Tahun
16	Muhammad Nizam Artanabil	√		6 Tahun
17	Muhammad Ramadhan	√		6 Tahun
18	Nadhifsa Thalita Shaki		√	6 Tahun
19	Namira Putri Alfianti		√	6 Tahun
20	Nasya Aulia Syahputri		√	6 Tahun
21	Randy Pratama	√		6 Tahun
22	Saummy Ar Syifa		√	6 Tahun

Sumber: Data Anak Tahun 2018

## 2. Guru RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Tabel 3.3. Data Guru Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Status	Keterangan
1	Nurasleli Lubis, S.Pd.I	Kepala RA	-
2	Amisah, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Utama
3	Fitriani, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Utama
4	Lindawati Dalimunthe, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Utama
5	Evi Nirmala Hasibuan, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Utama
6	Elly Suarni, S.Pd	Guru Kelas	Guru Pendamping
7	Siti Rahmawati, S.Pd	Guru Kelas	Guru Pendamping
8	Eldina Zahara, S.Pd	Guru Kelas	Guru Pendamping
9	Dinda Dwi Rahwanda, S.Kom	Guru Kelas	Guru Pendamping

Sumber: Data Guru Tahun 2018

## 3. Teman Sejawat

Tabel 3.4. Teman Sejawat

No	Nama Lengkap	Status	Tugas
1	Nurasleli Lubis, S.Pd.I	Kepala RA	Penilai I
2	Amisah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penilai II

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi dipergunakan untuk mengetahui kegiatan di lapangan. Mengandung makna bahwa peneliti mengamati langsung segala kegiatan atau hal-hal yang berhubungan dengan yang diteliti. Observasi juga dibedakan ke dalam dua jenis yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 145.

Dalam observasi berperan serta, maka seorang peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian, sedangkan dalam observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi berpartisipasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas Kelompok B dan terlibat langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa Kelompok B. Peneliti bersama kolabolor melakukan pengamatan selama aktivitas belajar berlangsung.

## 2. Alat Pengumpulan Data PTK

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada anak pada saat melakukan kegiatan bersama guru, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian maka akan ditentukan alat pengumpulan datanya sebagai dasar untuk penentuannya.

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan yang dilakukan siswa dan juga kegiatan yang dilaksanakan oleh guru. Melalui lembar observasi kegiatan anak dan kegiatan guru maka akan diketahui sejauhmana perubahan atau peningkatan kemampuan matematika anak dimana jika kemampuan matematika anak belum tercapai sesuai ketentuan maka akan dilakukan upaya peningkatan pada tahap berikutnya dengan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga tercapai peningkatan kemampuan matematika anak sebagaimana yang diharapkan.

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Kategori Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas			
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			

3	Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika secara klasikal dan individual			
4	Peneliti membagi anak pada beberapa kelompok secara proporsional			
5	Peneliti memberikan tugas matematika yang harus diselesaikan oleh kelompok masing-masing			
6	Peneliti mengamati kegiatan kelompok yang dilaksanakan oleh anak			
7	Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok anak yang mengalami kesulitan			
8	Peneliti meminta pada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja			
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak secara objektif			
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan kemampuan matematika anak			

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan Kemampuan Matematika Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan				Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana				Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Ahmad Fernanda																
2	Aldric Azka Anwar																
3	Alika Aghnasyah																
4	Alvin Adriansyah																
5	Azzam Naufal Subianto																
6	Dwi Yana Rizka Ningsih																
7	Ezie Rafanda																
8	Fathiah Putri Aqillah																

9	Fiezqa Azqilla Nadezda																		
10	Fiqri Fajar Maulana																		
11	Gibran Hadi Nugraha																		
12	Junaidi Syahputra																		
13	Keyla Ramadhani																		
14	Khansa Namira Chan																		
15	Maliq Anugerah Dyandra																		
16	Mhd. Nizam Artanabil																		
17	Muhammad Ramadhan																		
18	Nadhifsa Thalita Shaki																		
19	Namira Putri Alfianti																		
20	Nasya Aulia Syahputri																		
21	Randy Pratama																		
22	Saummy Ar Syifa																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

#### **F. Indikator Pencapaian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 80% dari keseluruhan jumlah anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam setelah mengikuti kegiatan belajar kelompok pada materi penjumlahan matematika.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran. Oleh karenanya peneliti akan menganalisa data dengan jalan menganalisa peningkatan kemampuan

matematika anak melalui penerapan metode kerja kelompok yang kemudian disimpulkan secara umum sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Adapun analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

Selanjutnya data tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan atau kriteria, yaitu:

1. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 80-100%
2. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 60-79%
3. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 30-59%
4. Kriteria tidak baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-29%

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, di mana kegiatan peningkatan kemampuan matematika anak melalui metode kerja kelompok diberikan pada bagian kegiatan inti. RKH disusun oleh peneliti dan kolabolator. RPPH digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian peneliti juga menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kemampuan matematika anak, serta yang paling utama observasi kemampuan matematika anak.
- b. Peneliti mempersiapkan lembar penilaian untuk menilai peningkatan kemampuan matematika anak.

- c. Peneliti mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan anak. Alat tersebut adalah kamera.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian). Pada pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka bila terjadi perubahan-perubahan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Peneliti bersama guru kelas mengkondisikan anak untuk membuka kegiatan sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar.
- b. Berdoa, membuka pelajaran.
  - a. Bercakap-cakap mengenai sesuatu yang berhubungan dengan konsep matematika sehingga anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
  - b. Peneliti menjelaskan melakukan penjumlahan dan hal lain yang berhubungan dengan matematika sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - c. Selanjutnya peneliti memberikan tugas pada setiap anak dalam kelompok masing-masing untuk diselesaikan secara bersama-sama.
  - d. Peneliti mengobservasi proses penyelesaian matematika anak selama kegiatan berlangsung.
  - e. Guru memberikan pendampingan secara khusus pada anak dan kelompok yang mengalami kesulitan.
  - f. Mengevaluasi hasil kerja yang telah dibuat anak. Guru memberikan penilaian dan penghargaan pada hasil gambar yang telah anak buat.
  - g. Menutup kegiatan pembelajaran, dan doa penutup kegiatan.

## 3. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah selesai melakukan tindakan. Kegiatan refleksi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh pada lembar observasi akan analisis. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan kolabolator. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi

hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang timbul serta segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Adapun refleksi dilakukan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

### **I. Personalia Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan berbagai pihak untuk membantu pelaksanaan kegiatan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Lengkap	Peran Dalam Penelitian	Keterangan
2	Evi Nirmala Hasibuan	Pelaksana Penelitian	Peneliti
2	Nurasleli Lubis, S.Pd.I	Penilai Aktivitas Guru	Kepala RA
3	Amisah, S.Pd.I	Penilai Aktivitas Anak	Guru Kelas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)**

Melalui hasil pengamatan sementara sebelum tindakan dilakukan pada RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam diketahui adanya kemampuan matematika pada anak yang masih belum optimal. Hal ini ditandai dari hasil uji percobaan diketahui rata-rata anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dengan waktu yang cepat dimana untuk sampai angka 10 anak membutuhkan durasi waktu yang lama karena harus berpikir lama. Kemudian, dalam tes lisan yang peneliti lakukan rata-rata anak belum mampu menjawab dengan cepat dan benar penjumlahan yang diujicobakan. Beberapa kondisi tersebut disebabkan dalam mengenalkan angka, penjumlahan yang diajarkan, guru lebih menekankan pada proses pembelajaran individual dimana guru menjelaskan di depan kelas tentang angka dan penjumlahan kemudian anak diminta mengerjakan lembar kerja anak yang sudah ada sehingga anak kurang termotivasi dan kurang semangat dalam mengerjakannya. Untuk itu, dalam tindakan yang dilakukan nantinya akan diterapkan metode yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan matematika anak dan salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode kerja kelompok.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian terhadap kemampuan matematika anak pada kegiatan pembelajaran dengan memberikan *check list* ( $\surd$ ) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan matematika anak yang muncul saat anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru. Skor yang diperoleh nantinya akan dibandingkan dengan skor Siklus I dan Siklus II yaitu skor yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

Tabel 4.1. Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan				Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana				Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Fernanda		√					√			√				√		
2	Aldric Azka Anwar		√			√				√				√			
3	Alika Aghnasyah		√					√			√					√	
4	Alvin Adriansyah	√					√			√				√			
5	Azzam Naufal Subianto				√			√				√				√	
6	Dwi Yana Rizka Ningsih	√				√			√				√				
7	Ezie Rafanda			√			√			√					√		
8	Fathiah Putri Aqillah	√					√		√					√			
9	Fiezqa Azqilla Nadezda			√				√	√						√		
10	Fiqri Fajar Maulana	√					√			√			√				
11	Gibran Hadi Nugraha		√			√				√						√	
12	Junaidi Syahputra		√			√			√						√		
13	Keyla Ramadhani				√			√			√					√	
14	Khansa Namira Chan	√				√				√				√			
15	Maliq Anugerah Dyandra			√				√			√				√		
16	Mhd. Nizam Artanabil			√			√		√					√			
17	Muhammad Ramadhan				√			√		√					√		

18	Nadhifsa Thalita Shaki	√					√			√				√			
19	Namira Putri Alfianti			√		√					√					√	
20	Nasya Aulia Syahputri		√				√			√					√		
21	Randy Pratama				√				√			√			√		
22	Saummy Ar Syifa	√					√			√				√			
	Jumlah	7	6	5	4	6	7	6	3	7	8	5	2	3	7	7	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam sebelum tindakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Akumulasi Kemampuan Anak Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	7	6	5	4	22
		31,82 %	27,27 %	22,72 %	18,18 %	100 %
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	6	7	6	3	22
		27,27 %	31,82 %	27,27 %	13,64 %	100 %
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	7	8	5	2	22
		31,82 %	36,36 %	22,72 %	9,09 %	100 %
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	3	7	7	5	22
		13,64 %	31,82 %	31,82 %	22,72 %	100 %

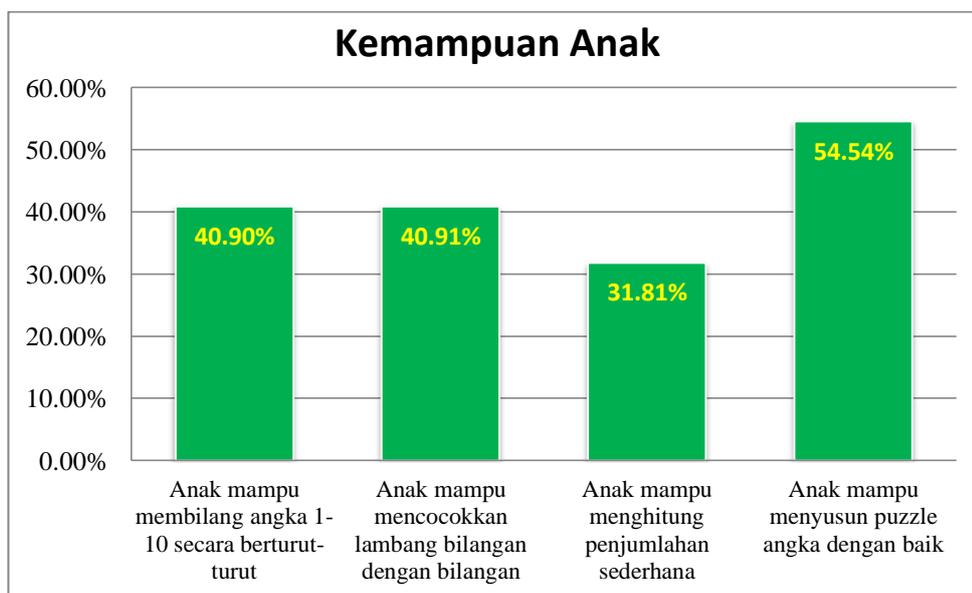
Selanjutnya, akan ditentukan berapa besar tingkat kemampuan matematika pada anak sebelum tindakan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	5	4	9	42,04 %	Kurang
		22,72 %	18,18 %	40,90 %		
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	6	3	9		
		27,27 %	13,64 %	40,91 %		
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	5	2	7		
		22,72 %	9,09 %	31,81 %		
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	7	5	12		
		31,82 %	22,72 %	54,54 %		

Untuk melihat kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Kemampuan Matematika Anak Sebelum Tindakan



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka tingkat kemampuan matematika anak di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan matematika anak pada indikator pertama anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut-urut mencapai angka 40,90 %.
- b. Kemampuan matematika anak pada indikator kedua anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan mencapai angka 40,91 %.
- c. Kemampuan matematika anak pada indikator ketiga anak mampu menghitung penjumlahan sederhana mencapai angka 31,81 %
- d. Kemampuan matematika anak pada indikator keempat anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik mencapai angka 54,54 %.

Jika dilihat dari hasil yang diperoleh terutama pada capaian tindakan yang baru mencapai 42,04 % dengan kriteria kurang maka pada kondisi sebelum tindakan dapat dinyatakan bahwa kemampuan matematika anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam masih sangat perlu ditingkatkan karena masih banyak anak yang kurang memiliki kemampuan matematika. Upaya peningkatan kemampuan matematika akan dilakukan pada tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok.

## 2. Kemampuan Anak Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan siklus I

- 1) Menyusun RPPH dengan tema Lingkunganku dengan sub tema rumahku.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar angka.
- 3) Menyiapkan kegiatan kerja kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolabor.

#### Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi peralatan rumah tangga
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang media gambar angka.
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan kerja kelompok.

Tujuan perbaikan: Meningkatkan kemampuan matematika melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B RA Dharma Wanita Persatuan Unit Lubuk Pakam.

Kegiatan pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam beberapa kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

#### Langkah-langkah perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang peralatan rumah tangga
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang media gambar angka.
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan kerja kelompok.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Pada pelaksanaannya dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 6 – 10 Agustus 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi langkah-langkah berikut:

**1). RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar peralatan rumah tangga
- b) Menirukan angka 1 pada gambar peralatan rumah tangga
- c) Menggambar bentuk segi empat seperti kursi
- d) **Menyebutkan bilangan 1 sampai 10**

**2). RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Peralatan elektronik

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar televisi
- b) Menirukan angka 2 pada gambar televisi
- c) Menggambar kotak seperti gambar televisi
- d) **Mencocokkan lambang bilangan**

**3). RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Fungsi peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar lingkaran seperti jam dinding
- b) Menirukan angka 3 pada gambar jam dinding
- c) **Menjumlahkan bilangan**

**4). RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Cara menggunakan peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menirukan angka 4 pada gambar kipas angin
- b) Mewarnai gambar kipas angin
- c) **Menyebutkan susunan puzzle angka**

#### 5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Cara merawat peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kain lap/serbet
- b) Menirukan angka 5 pada gambar kain lap/serbet
- c) Mewarnai gambar kain lap/serbet
- d) **Menunjukkan angka genap dan angka ganjil**

#### c. Pengamatan Dan Analisis

Bersama dengan tahap tindakan, pengamat melakukan pengamatan. Kegiatan yang diamati yakni kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan, dan pengamatan terhadap kegiatan kerja kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak.

##### 1) Pengamatan guru

Peneliti yang bertindak sebagai pelaksana perlu diberikan penilaian oleh pengamat sehingga diketahui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan karena sangat berhubungan dengan keberhasilan anak dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Pada Siklus I

No	Indikator Penilaian	Kategori Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas		√	
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika secara klasikal dan individual		√	
4	Peneliti membagi anak pada beberapa kelompok secara proporsional	√		
5	Peneliti memberikan tugas matematika yang harus diselesaikan oleh kelompok masing-masing	√		
6	Peneliti mengamati kegiatan kelompok yang dilaksanakan oleh anak	√		
7	Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok anak yang mengalami kesulitan	√		
8	Peneliti meminta pada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja	√		
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak secara objektif	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan kemampuan matematika anak		√	
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	18	8	0
	Total Nilai	26		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 3)

B = Baik (Skor 2)

KB = Kurang Baik (Skor 1)

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kemampuan guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{26}{30} \times 100 \%$$

$$P = 86,67 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan matematika anak pada siklus I mencapai nilai 86,67 % dengan kriteria **Baik**. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah cukup baik karena sebelum melaksanakannya, guru melakukan koordinasi dengan pihak guru kelas terkait pelaksanaan yang akan dilaksanakan sehingga mudah mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

## 2) Pengamatan anak

Pengamatan kedua yang cukup penting dalam kegiatan penelitian adalah kemampuan anak. Untuk mengetahui kemampuan matematika pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan				Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana				Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Fernanda		√						√			√				√	
2	Aldric Azka Anwar		√				√				√					√	
3	Alika Aghnasyah			√					√			√					√
4	Alvin Adriansyah		√			√					√					√	
5	Azzam Naufal Subianto				√			√				√					√
6	Dwi Yana Rizka Ningsih	√					√			√				√			
7	Ezie Rafanda				√			√				√					√
8	Fathiah Putri Aqillah		√				√			√						√	
9	Fiezqa Azqilla Nadezda			√					√		√						√
10	Fiqri Fajar Maulana	√						√			√					√	
11	Gibran Hadi Nugraha			√			√					√					√
12	Junaidi Syahputra			√			√				√						√
13	Keyla Ramadhani				√				√			√					√
14	Khansa Namira Chan	√				√					√					√	
15	Maliq Anugerah Dyandra				√				√			√					√
16	Mhd. Nizam Artanabil			√				√			√						√
17	Muhammad Ramadhan				√				√			√					√
18	Nadhifsa Thalita Shaki		√					√			√						√
19	Namira Putri			√			√				√						√

	Alfianti																	
20	Nasya Aulia Syahputri			√				√		√								√
21	Randy Pratama				√				√				√				√	
22	Saummy Ar Syifa			√				√			√						√	
	Jumlah	3	5	8	6	2	6	7	7	3	6	8	5	1	4	9	8	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam pada siklus I sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Akumulasi Kemampuan Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	3	5	8	6	22
		13,64 %	22,72 %	36,36 %	27,27 %	100 %
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	2	6	7	7	22
		9,09 %	27,27 %	31,82 %	31,82 %	100 %
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	3	6	8	5	22
		13,64 %	27,27 %	36,36 %	22,72 %	100 %
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	1	4	9	8	22
		4,54 %	18,18 %	40,91 %	36,36 %	100 %

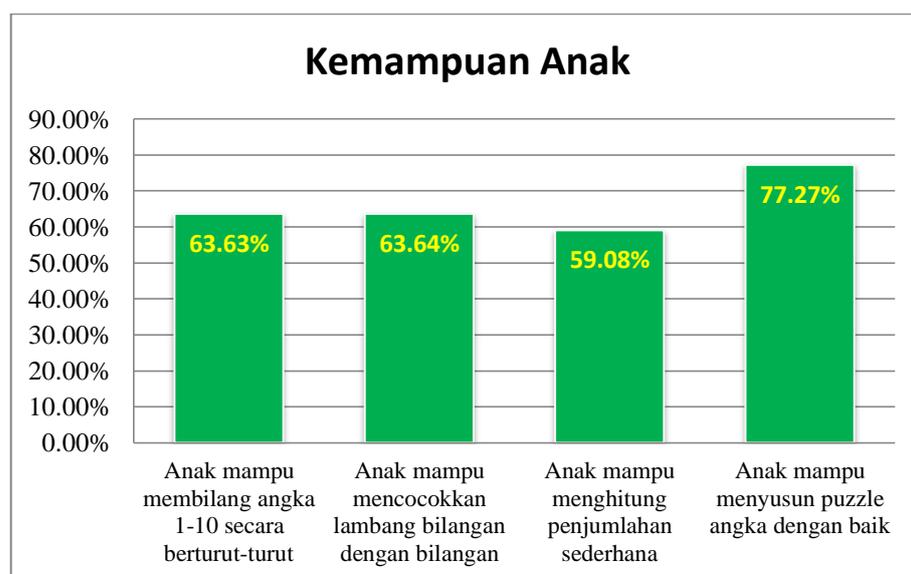
Selanjutnya, akan ditentukan berapa besar tingkat kemampuan matematika pada anak pada siklus I, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	8	6	14	65,91 %	Cukup
		36,36 %	27,27 %	63,63 %		
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	7	7	14		
		31,82 %	31,82 %	63,64 %		
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	8	5	13		
		36,36 %	22,72 %	59,06 %		
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	9	8	17		
		40,91 %	36,36 %	77,27 %		

Untuk melihat tingkat kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2. Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka tingkat kemampuan matematika anak di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan matematika anak pada indikator pertama anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut-urut mencapai angka 63,63 %.
- b. Kemampuan matematika anak pada indikator kedua anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan mencapai angka 63,64 %.
- c. Kemampuan matematika anak pada indikator ketiga anak mampu menghitung penjumlahan sederhana mencapai angka 59,08 %
- d. Kemampuan matematika anak pada indikator keempat anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik mencapai angka 77,27 %.

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada capaian tindakan yang mencapai 65,91 % dengan kriteria cukup maka pada kondisi siklus I dapat dinyatakan bahwa kemampuan matematika anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam telah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan dilakukan namun hasil yang diperoleh belum maksimal.

#### d. Refleksi

Setelah Siklus I dalam proses peningkatan kemampuan matematika anak melalui kegiatan kerja kelompok selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi pada Siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Dalam refleksi ini dibahas mengenai kendala-kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan Siklus I. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam Siklus I adalah:

- 1) Belum semua anak aktif dalam kegiatan kerja kelompok, karena masih ada anak yang kurang mampu bersosialisasi dengan teman kelompoknya.

- 2) Kurangnya waktu saat kegiatan kerja kelompok, sehingga anak-anak merasa belum puas saat melakukan kerja kelompok terlebih melalui media atau alat permainan yang disenangi anak.
- 3) Masih ada anak yang sulit berbagi hasil kerja yang dilakukannya dengan teman satu kelompoknya.

Dengan melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada Siklus I terlihat terjadi peningkatan pada setiap kegiatan. Namun, hasil yang diperoleh pada Siklus I belum mencapai pada indikator keberhasilan yang diinginkan sehingga memerlukan tindakan lanjutan pada Siklus II.

### 3. Kemampuan Anak Siklus II

#### a. Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan tindakan siklus II

- 1) Menyusun RPPH dengan tema Lingkunganku dengan sub tema rumahku.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar angka.
- 3) Menyiapkan kegiatan kerja kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolabor.

Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi peralatan rumah tangga
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang media gambar angka.
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan kerja kelompok.

Tujuan perbaikan: Meningkatkan kemampuan matematika melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B RA Dharma Wanita Persatuan Unit Lubuk Pakam.

Kegiatan pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam beberapa kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang peralatan rumah tangga
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang media gambar angka.
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan kerja kelompok.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Pada pelaksanaannya dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 13 – 17 Agustus 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi langkah-langkah berikut:

##### 1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : LINGKUNGAN/RUMAHKU

Sub-Sub Tema : Peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar peralatan rumah tangga
- b) Menirukan angka 6 pada gambar peralatan rumah tangga
- c) Menggambar bentuk meja makan
- d) **Membilang angka 1 sampai 10 dengan suara keras**

**2). RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Peralatan elektronik

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kulkas
- b) Menirukan angka 7 pada gambar kulkas
- c) Mewarnai gambar kulkas
- d) **Mencocokkan lambang bilangan**

**3). RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Fungsi peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar kompor gas
- b) Menirukan angka 8 pada gambar kompor gas
- c) **Menyebutkan hasil penjumlahan bilangan**

**4). RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Cara menggunakan peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menirukan angka 9 pada gambar strika
- b) Mewarnai gambar strika
- c) **Menyebutkan susunan puzzle angka dari besar hingga kecil**

**5). RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Cara merawat peralatan rumah tangga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kemoceng
- b) Menirukan angka 10 pada gambar kemoceng
- c) Membuat kemoceng dari tali plastik
- d) **Menyebutkan angka genap dan angka ganjil**

### c. Pengamatan Dan Analisis

Bersama dengan tahap tindakan, pengamat melakukan pengamatan. Kegiatan yang diamati yakni kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan, dan pengamatan terhadap kegiatan kerja kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak.

#### 1) Pengamatan guru

Peneliti yang bertindak sebagai pelaksana perlu diberikan penilaian oleh pengamat sehingga diketahui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan karena sangat berhubungan dengan keberhasilan anak dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran. Jika kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik, maka kemampuan matematika anak pun akan meningkat lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Pada Siklus II

No	Indikator Penilaian	Kategori Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas	√		
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika secara klasikal dan individual	√		
4	Peneliti membagi anak pada beberapa kelompok secara proporsional	√		

5	Peneliti memberikan tugas matematika yang harus diselesaikan oleh kelompok masing-masing	√		
6	Peneliti mengamati kegiatan kelompok yang dilaksanakan oleh anak	√		
7	Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok anak yang mengalami kesulitan	√		
8	Peneliti meminta pada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja	√		
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak secara objektif	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan kemampuan matematika anak		√	
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	24	4	0
	Total Nilai	28		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Skor 3)

B = Baik (Skor 2)

KB = Kurang Baik (Skor 1)

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kemampuan guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah:

$$P = \frac{28}{30} \times 100 \%$$

$$P = 93,33 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan matematika anak pada siklus II mencapai nilai 93,33 % dengan kriteria **Baik**. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah semakin baik karena sebelum melaksanakannya, guru melakukan koordinasi dengan pihak guru kelas terkait pelaksanaan yang akan dilaksanakan sehingga mudah mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengalaman yang diperoleh pada pelaksanaan siklus sebelumnya menjadi dasar dalam upaya perbaikan kemampuan guru.

## 2) Pengamatan anak

Pengamatan kedua yang cukup penting dalam kegiatan penelitian adalah kemampuan anak. Untuk mengetahui kemampuan matematika pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan				Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana				Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Ahmad Fernanda			√					√			√				√	
2	Aldric Azka Anwar			√				√				√				√	
3	Alika Aghnasyah				√				√				√				√

4	Alvin Adriansyah			√				√				√				√	
5	Azzam Naufal Subianto				√				√				√				√
6	Dwi Yana Rizka Ningsih			√				√				√				√	
7	Ezie Rafanda				√				√				√				√
8	Fathiah Putri Aqillah			√				√				√				√	
9	Fiezqa Azqilla Nadezda				√				√				√				√
10	Fiqri Fajar Maulana			√				√			√					√	
11	Gibran Hadi Nugraha			√				√				√				√	
12	Junaidi Syahputra				√				√				√				√
13	Keyla Ramadhani				√				√				√				√
14	Khansa Namira Chan	√					√						√			√	
15	Maliq Anugerah Dyandra				√				√				√				√
16	Mhd. Nizam Artanabil			√				√				√				√	
17	Muhammad Ramadhan				√				√				√			√	
18	Nadhifsa Thalita Shaki			√					√				√				√
19	Namira Putri Alfianti			√					√				√				√
20	Nasya Aulia Syahputri				√				√		√						√
21	Randy Pratama				√				√				√			√	
22	Saummy Ar Syifa				√								√				√
	Jumlah	0	1	10	11	0	1	9	12	0	2	9	11	0	0	10	12

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita

Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10. Akumulasi Kemampuan Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	0	1	10	11	22
		0,00 %	4,54 %	45,45 %	50,00 %	100 %
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	0	1	9	12	22
		0,00 %	4,54 %	40,91 %	54,55 %	100 %
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	0	2	9	11	22
		0,00 %	9,09 %	40,91 %	50,00 %	100 %
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	0	0	10	12	22
		0,00 %	0,00 %	45,45 %	54,55 %	100 %

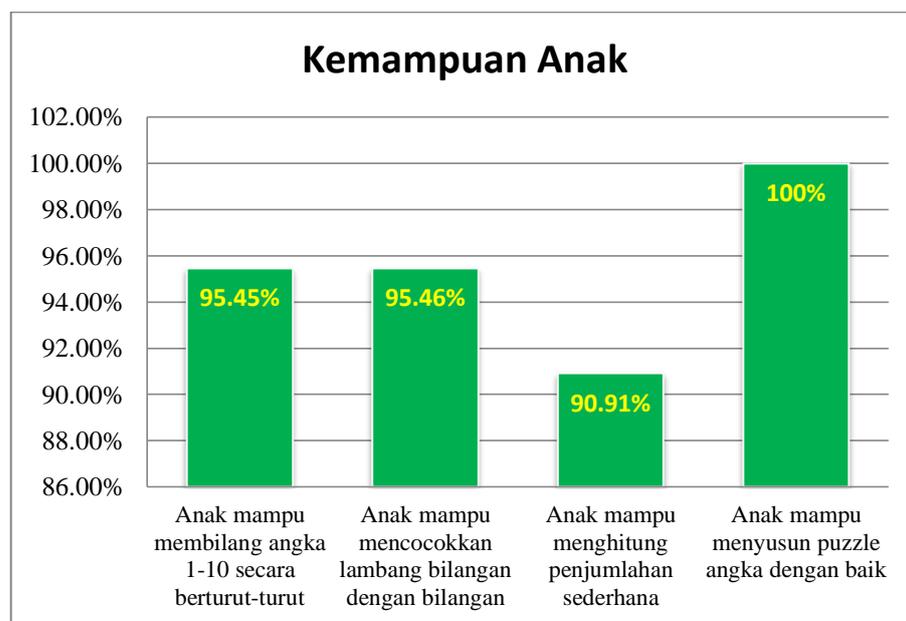
Selanjutnya, akan ditentukan berapa besar tingkat kemampuan matematika pada anak pada siklus II, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11. Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Capaian Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut	10	11	21	<b>95,46 %</b>	<b>Baik</b>
		45,45 %	50,00 %	95,45 %		
2	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan	9	12	21		
		40,91 %	54,55 %	95,46 %		
3	Anak mampu menghitung penjumlahan sederhana	9	11	20		
		40,91 %	50,00 %	90,91 %		
4	Anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik	10	12	22		
		45,45 %	54,55 %	100 %		

Untuk melihat tingkat kemampuan matematika anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Kemampuan Matematika Anak Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka tingkat kemampuan matematika anak di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan matematika anak pada indikator pertama anak mampu membilang angka 1-10 secara berurut-urut mencapai angka 95,45 %.
- b. Kemampuan matematika anak pada indikator kedua anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan mencapai angka 95,46 %.
- c. Kemampuan matematika anak pada indikator ketiga anak mampu menghitung penjumlahan sederhana mencapai angka 90,91 %
- d. Kemampuan matematika anak pada indikator keempat anak mampu menyusun puzzle angka dengan baik mencapai angka 100 %.

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada capaian tindakan yang mencapai 95,46 % dengan kriteria baik maka pada kondisi siklus II dapat dinyatakan bahwa kemampuan matematika anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam telah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I dan hasil yang diperolehpun sudah maksimal.

#### d. Refleksi

Setelah Siklus II dalam proses peningkatan kemampuan matematika anak melalui kegiatan kerja kelompok selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi pada Siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Semua anak telah aktif dalam kegiatan kerja kelompok, dan mampu bersosialisasi dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas atau kerja kelompok yang diberikan oleh guru.
- 2) Pelaksanaan kerja kelompok disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada sehingga dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Semua anak sudah mau berbagi hasil kerja yang dilakukannya dengan teman satu kelompoknya.

Dengan melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada Siklus II terlihat terjadi peningkatan pada setiap kegiatan dan telah memenuhi indikator capaian sehingga dapat ditetapkan bahwa kemampuan matematika anak dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan matematika anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode kerja kelompok. Dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran matematika, anak dituntut tidak hanya mendengarkan penjelasan

dari guru saja, melainkan anak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan lima kali pertemuan yaitu pada tanggal 6-10 Agustus 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan lima kali pertemuan yaitu pada tanggal 13-17 Agustus 2018. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil tes awal, memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak.

Sebelum tindakan dilakukan pada anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam diketahui bahwa kemampuan matematika pada anak yang masih belum optimal. Hal ini ditandai dari hasil uji percobaan diketahui rata-rata anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 dengan waktu yang cepat dimana untuk sampai angka 10 anak membutuhkan durasi waktu yang lama karena harus berpikir lama. Kemudian, dalam tes lisan yang peneliti lakukan rata-rata anak belum mampu menjawab dengan cepat dan benar penjumlahan yang diujicobakan. Beberapa kondisi tersebut disebabkan dalam mengenalkan angka, penjumlahan yang diajarkan, guru lebih menekankan pada proses pembelajaran individual dimana guru menjelaskan di depan kelas tentang angka dan penjumlahan kemudian anak diminta mengerjakan lembar kerja anak yang sudah ada sehingga anak kurang termotivasi dan kurang semangat dalam mengerjakannya. Untuk itu, dalam tindakan yang dilakukan nantinya akan diterapkan metode yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan matematika anak dan salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode kerja kelompok.

Dilihat dari indikator pencapaian pada tahap prasiklus melalui empat indikator kemampuan matematika yang menjadi tolak ukur diketahui bahwa tingkat capaian anak hanya mencapai angka 42,04 % dengan kriteria kurang. Kondisi ini menjadi dasar yang menguatkan peneliti untuk melakukan tindakan perbaikan kemampuan matematika anak yaitu dengan upaya menerapkan metode kerja kelompok.

Setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok pada siklus I diketahui bahwa dari hasil pengamatan atau evaluasi yang dilakukan terjadi peningkatan kemampuan matematika anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh sebesar 65,91 dengan kriteria cukup. Adanya peningkatan kemampuan matematika anak pada siklus I disebabkan anak sudah mulai mengerti cara menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui adanya kerjasama dalam kelompok meskipun masih belum berjalan maksimal.

Upaya peningkatan kemampuan matematika anak menjadi lebih baik dilakukan dengan perbaikan kekurangan yang ada pada siklus II. Melalui tindakan yang dilakukan pada siklus II maka kembali terjadi peningkatan kemampuan matematika anak sebesar 95,46 % dengan kriteria baik. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan matematika anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok.

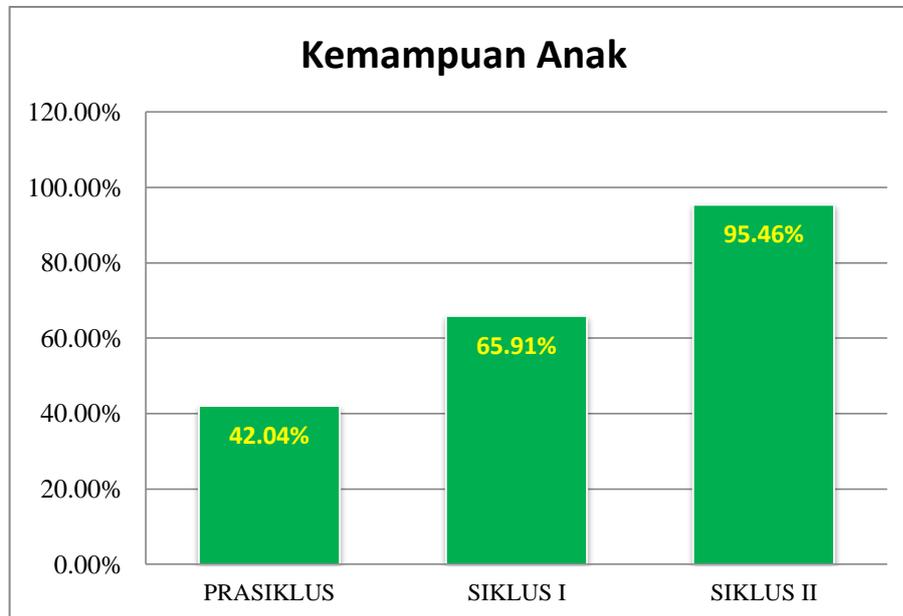
Keberhasilan tindakan yang dilakukan tidak terlepas dari kerjasama antara peneliti dengan guru kelas dan kolabor yang turut aktif pada saat pelaksanaan tindakan dengan memberikan masukan apa yang perlu dilakukan untuk mampu meningkatkan kemampuan matematika anak. Disamping itu, melalui beberapa tahapan yang dilakukan, anak juga mengerti bahwa dalam kerja kelompok masing-masing anak perlu membangun hubungan dan kerjasama yang baik pula agar dapat menyelesaikan tugas bersama.

Tabel 4.12. Tingkat Kemampuan Matematika Anak Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Tahapan	Hasil Tindakan	Kriteria Hasil
1	Prasiklus	42,04 %	Kurang
2	Siklus I	65,91 %	Cukup
3	Siklus II	95,46 %	Baik

Dari data pada tabel di atas kemampuan matematika anak pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat diperjelas melalui grafik di bawah ini:

Grafik 4.4. Kemampuan Matematika Anak Pada Prasiklus,  
Siklus I dan Siklus II



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui hasil pelaksanaan tindakan dengan beberapa tahapan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode kerja kelompok mampu meningkatkan kemampuan matematika pada anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam. Peningkatan kemampuan matematika anak terjadi secara bertahap sejak prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

- 1). Pada kondisi sebelum diterapkan metode kerja kelompok, kemampuan matematika pada anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam hanya mencapai angka 42,04 % dengan kriteria kurang.
- 2). Pada kondisi siklus I setelah diterapkannya metode kerja kelompok dalam pembelajaran terjadi peningkatan kemampuan matematika anak yang mencapai angka 65,91 % dengan kriteria cukup.
- 3). Pada kondisi siklus II setelah diterapkannya metode kerja kelompok dalam pembelajaran dengan segala perbaikan yang dilakukan kembali terjadi peningkatan kemampuan matematika anak yang mencapai angka 95,46 % dengan kriteria baik.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan yang ada, maka peneliti merekomendasikan kepada guru di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam untuk dapat menerapkan metode kerja kelompok dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika anak. Kegiatan yang dilakukan dapat juga dikombinasikan dengan metode lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk itu, kepada setiap guru di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam hendaknya mengetahui berbagai metode pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam kaitan pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Aqib, Zainal, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Kemendikbud, *Salinan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud, 2009.
- Lwin, May, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, Jakarta: Indeks, 2008.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Musfiroh, Tadkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2013.
- N.K., Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.

Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Widayati, Sri dan Widiyati, Utami, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, Jogjakarta: Luna Publisher, 2008.

Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Alamat : Jln. Medan-Lubuk Pakam

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti

**Nurasleli Lubis, S.Pd.I**

**Evi Nirmala Hasibuan**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
SIKLUS I  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga peralatan rumah tangga	1.Berdiskusi tentang guna rumah
		1.2.6.Berkreasi dengan berbagai media	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
		2.1.3.Penataan peralatan rumah tangga	3.Membersihkan rumah ( kelas)
		2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
		2.4.4.Mau bermain dengan teman	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
		2.6.2.Pengenalan peralatan rumah tangga	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Membilang Angka 1-10	7.Menyanyi lagu rumah kami
		3.6.7.Mencocok lambang bilangan	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menghitung Penjumlahan	9.Menghubungkan gambar bentuk angka
		2.14.2.Menyusun Puzzle angka	10.Membuat bentuk rumah dari karton
		3.1.1.Menunjukkan angka genap dan ganjil	11.Menggunting gambar perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap	12.Menghitung benda-

		sopan pada orang tua	benda yang ada di dalam rumah
			13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 6 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Membilang angka 1-10</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Buku tulis, Pensil - Gambar angka
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, **mengamati gambar angka**
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, **menanyakan gambar angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, **membilang angka 1-10**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, bentuk-bentuk peralatan rumah tangga, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, **mengerjakan lembar kerja**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil kerjanya berupa melipat kertas bentuk meja dan **menyebutkan bilangan 1-10**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- **Dapat membilang angka 1-10**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 6 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Mencocokkan lambang bilangan</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar TV - Buku, Pensil - <b>Lambang bilangan</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, **mengamati lambang bilangan**
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, **lambang bilangan**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf “m” dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), **mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, bentuk-bentuk peralatan elektronik, mengenal huruf “m”, fungsi peralatan elektronik, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, **mencocokkan lambang bilangan**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar bantal
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**Medan, 7 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menghitung penjumlahan</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Alat hitung penjumlahan</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengkenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan **mengamati media penjumlahan**
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, **menanyakan media penjumlahan**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, **menjumlahkan bilangan**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, **menyebutkan hasil penjumlahan**

## C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## RENCANA PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

### 2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar

- Dapat mencocok dengan rapi
- **Dapat menghitung penjumlahan**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 8 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 10 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menyusun puzzle angka</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Puzzle angka</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, **puzzle angka**
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **manfaat puzzle angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri tombol radio, **menyusun puzzle angka**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, berhati-hati dengan listrik, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **menyebutkan susunan puzzle angka.**

## C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## RENCANA PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

### 2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar

- Dapat mencocok dengan rapi
- **Dapat menyusun puzzle angka**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 9 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menunjukkan angka genap dan ganjil</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Puzzle angka</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, **mengamati puzzle angka**
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, **manfaat puzzle angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf “v” dari kata vas, menghitung jumlah vas, membuat kemoceng dari tali plastik, **mencari angka genap dan ganjil**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf “v”, membuat alat kebersihan, **mengerjakan tugas yang diberikan.**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, **menyebutkan angka genap dan ganjil**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- **Dapat menunjukkan angka genap dan ganjil**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 10 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam.

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan matematika anak dengan metode kerja kelompok.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan matematika anak dengan metode kerja kelompok.

#### Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk membilang angka 1-10 dengan kegiatan bernyanyi.
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu "satu dua tiga empat".
3. Guru mengelompokkan anak-anak menjadi 5 kelompok dengan tugas dari setiap kelompok berbeda-beda.
4. Guru menunjukkan cara membilang angka dengan suara lantang.
5. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan kegiatan kerja kelompok

#### Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

##### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun ada beberapa media pendukung materi perlu ditampilkan karena anak perlu mendapat

motivasi langsung berupa alat peraga langsung selain media yang telah ditentukan.

4. Metode pembelajaran yang digunakan memancing anak untuk tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemajuan belajar.

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah-langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam

Alamat : Jln. Medan-Lubuk Pakam

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti

**Nurasleli Lubis, S.Pd.I**

**Evi Nirmala Hasibuan**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**  
**RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA**  
**LUBUK PAKAM**

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga peralatan rumah tangga	1.Berdiskusi tentang guna rumah
		1.2.6.Berkreasi dengan berbagai media	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
		2.1.3.Penataan peralatan rumah tangga	3.Membersihkan rumah ( kelas)
		2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
		2.4.4.Mau bermain dengan teman	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
		2.6.2.Pengenalan peralatan rumah tangga	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Membilang Angka 1-10	7.Menyanyi lagu rumah kami
		3.6.7.Mencocok lambang bilangan	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menghitung Penjumlahan	9.Menghubungkan gambar bentuk angka
		2.14.2.Menyusun Puzzle angka	10.Membuat bentuk rumah dari karton
		3.1.1.Menunjukkan angka genap dan ganjil	11.Menggunting gambar perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap	12.Menghitung benda-

		sopan pada orang tua	benda yang ada di dalam rumah
			13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 13 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Membilang angka 1-10</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Buku tulis, Pensil - Gambar angka
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, **mengamati gambar angka**
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, **menanyakan gambar angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, **membilang angka 1-10**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, bentuk-bentuk peralatan rumah tangga, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, **mengerjakan lembar kerja**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil keruannya berupa melipat kertas bentuk meja dan **menyebutkan bilangan 1-10**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- **Dapat membilang angka 1-10**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 13 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Mencocokkan lambang bilangan</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar TV - Buku, Pensil - <b>Lambang bilangan</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, **mengamati lambang bilangan**
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, **lambang bilangan**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf “m” dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), **mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, bentuk-bentuk peralatan elektronik, mengenal huruf “m”, fungsi peralatan elektronik, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, **mencocokkan lambang bilangan sesuai angkanya**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar bantal
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**Medan, 14 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menghitung penjumlahan</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Alat hitung penjumlahan</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan **mengamati media penjumlahan**
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, **menanyakan media penjumlahan**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, **menjumlahkan bilangan**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, **menyebutkan hasil penjumlahan**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar

- Dapat mencocok dengan rapi
- **Dapat menghitung penjumlahan**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 15 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 10 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2.6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menyusun puzzle angka</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Puzzle angka</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

### **PROSES KEGIATAN**

#### **A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, **puzzle angka**
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **manfaat puzzle angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri tombol radio, **menyusun puzzle angka**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, berhati-hati dengan listrik, **mengerjakan tugas yang diberikan**
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **menyebutkan susunan puzzle angka.**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar

- Dapat mencocok dengan rapi
- **Dapat menyusun puzzle angka**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 16 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK PAKAM**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2.6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - <b>Menunjukkan angka genap dan ganjil</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Buku, Pensil - <b>Puzzle angka</b>
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. Kegiatan Inti**

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, **mengamati puzzle angka**
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, **manfaat puzzle angka**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf “v” dari kata vas, menghitung jumlah vas, membuat kemoceng dari tali plastik, **mencari angka genap dan ganjil**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf “v”, membuat alat kebersihan, **mengerjakan tugas yang diberikan.**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, **menyebutkan angka genap dan ganjil**

## **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- **Dapat menunjukkan angka genap dan ganjil**

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Nurasleli Lubis, S.Pd.I )**

**Medan, 17 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Evi Nirmala Hasibuan )**

**RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK DAKAM  
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

1	Nama Peneliti	EVI NIRMALA HASIBUAN
2	NPM	1701240028P
3	Tempat Penelitian	RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					

	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$
---

Kepala RA

**Nurasleli Lubis, S.Pd.I**

**RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA  
LUBUK DAKAM  
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
DELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1	Nama Peneliti	EVI NIRMALA HASIBUAN
2	NPM	1701240028P
3	Tempat Penelitian	RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					

	1.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5	Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6	Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7	Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8	Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
			Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas						
	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
			Rata-rata butir 2 = B = .....				
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
			Rata-rata butir 3 = C = .....				
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
			Rata-rata butir 4 = D = .....				

Nilai APKG II = R $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA

Nurasleli Lubis, S.Pd.I

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**

Nama : EVI NIRMALA HASIBUAN  
 NPM : 1701240028P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
 Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
 Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
 Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.  
 Hal ini terjadi karena :  
 Karena media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak kelihatan sangat senang melakukan kegiatan pengamatan objek langsung dengan alat dan media yang telah ditentukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.  
Hal ini terjadi karena :  
Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatnya kemampuan matematika anak.

#### **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.  
Hal ini terjadi karena :  
RPPH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?  
Kelemahan yang terjadi sudah saya upayakan perbaikan.
3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan melakukan pendekatan yang mampu meningkatkan kemampuan matematika anak.
4. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya kemampuan matematika anak melalui metode kerja kelompok.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak.

6. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak semakin aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan kerja kelompok yang ditetapkan. Dan hal unik yang negatif ada anak yang berupaya menguasai alat atau media objek langsung seperti balok atau puzzle angka.

7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

(perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak).

Anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena mampu melakukan pendekatan dengan anak.

9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Sebagian besar anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hal ini terjadi karena :

Anak dapat mengkondisikan diri untuk mengikuti semua instruksi yang saya berikan meskipun tentu tidak sepenuhnya.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan di depan semua teman-temannya bagi anak yang terbaik melakukan kegiatan.
11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
12. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Secara klasikal indikator peningkatan telah dicapai anak.  
Hal ini terjadi karena :  
Nilai klasikal telah lebih besar dari ketentuan sebesar 80 % secara klasikal.
13. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?  
Saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.  
Hal ini terjadi karena :  
Saya berusaha menggunakan waktu secara maksimal sesuai dengan alokasi yang ada.
14. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.  
Hal ini terjadi karena :  
Kegiatan penutup yang saya pilih terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang seharusnya.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Papan Nama Sekolah



Ruang Kelas Dilihat Dari Depan



Peneliti Bersama Guru RA



Kegiatan Yang Dilakukan Guru Dan Anak



Beberapa Kegiatan Yang Dilakukan Guru Dan Anak Dalam Upaya Pengembangan Kemampuan Anak